

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3), LINGKUNGAN  
KERJA, BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA UPT  
BALAI YASA SURABAYA GUBENG PT KERETA API INDONESIA  
(PERSERO)**

**Julita Indahsari**

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

Email : [julitaindahsari11@gmail.com](mailto:julitaindahsari11@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis (1) pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan pada bagian Quality Control UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng PT Kereta Api Indonesia (Persero). (2) pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada bagian Quality Control UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng PT Kereta Api Indonesia (Persero). (3) pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan pada bagian Quality Control UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng PT Kereta Api Indonesia (Persero) (4) pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3), lingkungan kerja, beban kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng PT Kereta Api Indonesia (Persero). Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah bagian Quality Control yang berjumlah 29 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan sampling jenuh. Sampel pada penelitian ini adalah 29 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner atau angket. Metode statistik menggunakan *Statistical Program And Service Solution* (SPSS). Pengolahan data penelitian ini menggunakan software SPSS versi 26. Data dikumpulkan dengan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian pada taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa: (1) keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja karyawan, diperoleh  $t_{hitung} (2,006) > t_{tabel} (1,699)$  dengan nilai signifikan  $0,05 > 0,055$ . (2) lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan berpengaruh positif dan signifikan, diperoleh  $t_{hitung} (2,297) > t_{tabel} (1,699)$  dengan nilai signifikan  $0,03 < 0,05$ . (3) beban kerja terhadap kinerja karyawan berpengaruh positif namun tidak signifikan, diperoleh  $t_{hitung} (1,707) > t_{tabel} (1,699)$  dengan nilai signifikan  $0,09 > 0,05$ . (4) keselamatan dan kesehatan kerja (K3), lingkungan kerja, beban kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng PT Kereta Api Indonesia (Persero) tidak ada pengaruh positif dan tidak signifikan.

**Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja, Beban Kerja, dan Kinerja Karyawan.**

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia industri yang sangat pesat menyebabkan perusahaan di Indonesia perlu meningkatkan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia. Saat ini masalah sumber daya manusia menjadi tantangan untuk memenangkan persaingan bagi manajemen, karena kunci utama perusahaan agar dapat berkembang secara produktif tergantung pada sumber daya manusianya. Sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki kemampuan dan terampil dalam menghadapi kesuksesan akan memberikan kontribusi kinerja yang tinggi bagi perusahaan.

Faktor kinerja memegang peranan penting yang mempengaruhi keberhasilan sebuah perusahaan. Berarti adanya kemampuan, kualitas sumber daya manusia dan kinerja yang diharapkan, setiap karyawan juga membutuhkan perlindungan dalam menjalankan tanggung jawab. Karena perlindungan dan rasa aman merupakan komponen wajib yang harus diperhatikan perusahaan. Pada dasarnya rasa aman merupakan kebutuhan setiap manusia. Bukan hanya sekedar bekerja terus mementingkan perusahaan, namun perusahaan harus lebih memperhatikan keselamatan dan kesehatan karyawannya.

Lingkungan kerja yang sesuai dapat mendukung pelaksanaan kerja sehingga terciptanya semangat dan kinerja karyawan menjadi meningkat, sedangkan keadaan tidak aman dari lingkungan kerja adalah yang memiliki potensi menyebabkan cedera atau kerusakan yang dapat mempengaruhi kenyamanan karyawan. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah beban kerja. Mengingat kerja manusia bersifat mental dan fisik, maka masing-masing mempunyai tingkat pembebanan yang berbeda-beda.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)**

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah pemanfaatan sejumlah individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan.

### **Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**

Menurut Ridley, John (1983) yang dikutip oleh Boby Shiantosia (2000, p.6), mengartikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah suatu kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman baik itu bagi pekerjaannya, perusahaan maupun bagi masyarakat dan lingkungan sekitar pabrik atau tempat kerja tersebut.

### **Lingkungan Kerja**

Menurut Nitisemito (2015: 109) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.

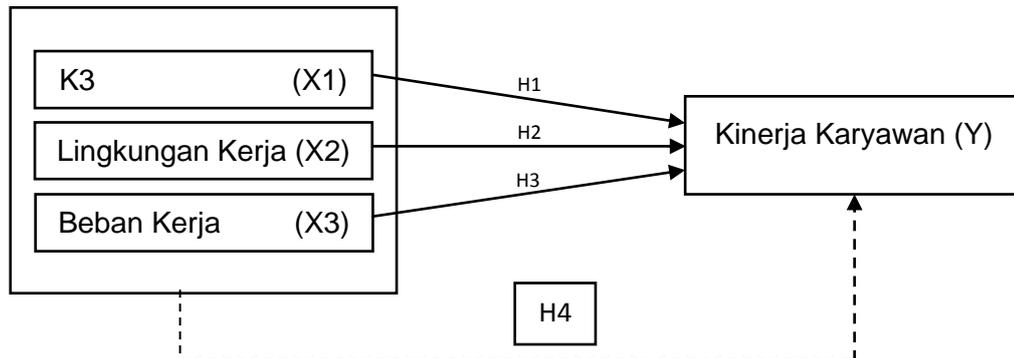
### **Beban Kerja**

Menurut Gibson dan Ivancevich (2009:163), beban kerja adalah tekanan sebagai tanggapan yang tidak dapat menyesuaikan diri, yang dipengaruhi oleh perbedaan individual atau proses psikologis, yakni suatu konsekuensi dari setiap tindakan ekstern (lingkungan, situasi, peristiwa yang terlalu banyak mengadakan tuntutan psikologi atau fisik) terhadap seseorang.

### **Kinerja Karyawan**

Kinerja karyawan menurut Hasibuan (2007:105) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu.

## KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

- Ho : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng PT Kereta Api Indonesia (Persero).
- Hi : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng PT Kereta Api Indonesia (Persero).
- Ho : Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng PT Kereta Api Indonesia (Persero).
- Hi : Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng PT Kereta Api Indonesia (Persero).
- Ho : Beban Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng PT Kereta Api Indonesia (Persero).
- Hi : Beban Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng PT Kereta Api Indonesia (Persero).
- Ho : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja, Beban Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng PT Kereta Api Indonesia (Persero).
- Hi : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja, Beban Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng PT Kereta Api Indonesia (Persero).

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menjelaskan bagaimana hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3), lingkungan kerja, dan beban kerja terhadap kinerja karyawan.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah karyawan UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng, PT Kereta Api Indonesia (Persero) pada bagian Quality Control yang berjumlah 29 orang.

Sampel dalam penelitian ini pada bagian Quality Control yang berjumlah 29 orang, sama dengan jumlah populasi.

## **Analisis Data**

### **Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif dalam penelitian ini meliputi, karakteristik responden, deskripsi kategori variabel yang terdiri dari nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata, standar deviasi, dan kategorisasi jawaban responden.

### **Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, Ghazali (2009).

Pengujian reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Suatu variabel dikatakan reliabel jika jawaban dari responden konsisten terhadap pertanyaan. Maka dilakukan uji reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach's*.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogrov-Smirnov.

#### **Uji Multikolinearitas**

Menurut Nugroho dalam Adibah (2014), sebuah model persamaan akan bebas dari multikolinearitas jika *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1.

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

#### **Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t_1$  (sebelumnya).

### **Persamaan Regresi Berganda**

Regresi linier berganda digunakan untuk meneliti hubungan antara variabel terikat dengan beberapa variabel bebas.

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji t**

Uji t digunakan untuk menguji setiap variabel bebas atau independent mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau dependent.

#### **Uji F**

Untuk menguji signifikan koefisien korelasi berganda digunakan Uji F.

#### **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Ghazali (2006:130) uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Analisa yang dilakukan maka dihasilkan sebagai berikut :

### 1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan pada bagian Quality Control UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Berdasarkan dari pengolahan data yang telah diuraikan, diperoleh  $t_{hitung}$  (2,006)  $>$   $t_{tabel}$  (1,699) dengan nilai signifikan 0,05  $>$  0,055 hal ini menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja karyawan pada bagian Quality Control UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Hal diatas berpengaruh positif namun tidak signifikan, artinya apabila terjadi peningkatan kedisiplinan terhadap K3 di masa lalu, maka belum tentu hal tersebut akan meningkatkan kinerja di masa mendatang.

### 2. Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan pada bagian Quality Control UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Berdasarkan dari pengolahan data yang telah diuraikan, diperoleh  $t_{hitung}$  (2,297)  $>$   $t_{tabel}$  (1,699) dengan nilai signifikan 0,03  $<$  0,05 maka hipotesis diterima, hal ini menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada bagian Quality Control UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa lingkungan kerja pada bagian Quality Control UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng PT Kereta Api Indonesia (Persero), metode kerja dan pengaturan kerjanya baik sebagai perorangan maupun team, sejalan dengan pengertian menurut Sedarmayanti dalam Desi.

### 3. Beban Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan pada bagian Quality Control UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Berdasarkan dari pengolahan data yang telah diuraikan, diperoleh  $t_{hitung}$  (1,707)  $>$   $t_{tabel}$  (1,699) dengan nilai signifikan 0,09  $>$  0,05, hal ini menunjukkan ada pengaruh positif namun tidak signifikan, beban kerja terhadap kinerja karyawan pada bagian Quality Control UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Dimana hasil ini bertolak belakang dengan hipotesis penelitian dikarenakan beban kerja pada bagian Quality Control UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng PT Kereta Api Indonesia (Persero) tidak menentu sehingga kinerja karyawan tidak optimal.

### 4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja, Beban Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Berdasarkan dari pengolahan data yang telah diuraikan, diperoleh  $F_{hitung}$  (2,52)  $<$   $F_{tabel}$  (3,37) dengan nilai signifikan 0,08, hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh positif dan tidak signifikan keselamatan dan kesehatan kerja ( $X_1$ ), lingkungan kerja ( $X_2$ ), beban kerja ( $X_3$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) pada bagian Quality Control UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Dimana hasil ini bertolak belakang dengan hipotesis penelitian dikarenakan K3 belum sepenuhnya melakukan prosedur keselamatan kerja. Kemudian terkait beban kerja yang tinggi terlihat pada tingkat pencapaian target produksi yang fluktuatif. Hal ini mengakibatkan sulitnya untuk membuat standarisasi pekerjaan, tingkat produksi pada perusahaan dari hari ke hari tidak menentu sehingga mempunyai jadwal lembur meskipun tetap mendapatkan upah lembur, namun kesehatan tidak bisa dibayar dengan uang melainkan membutuhkan istirahat yang cukup. Lingkungan kerja yang kurang kondusif berupa tata letak meja karyawan berdekatan yang dapat mengakibatkan karyawan tidak fokus dalam bekerja. Dikarenakan tata letak kurang efisien dan membuat karyawan cenderung mengobrol dengan rekan kerjanya dan asyik bermain gadget disaat jam kerja.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada bagian Quality Control UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng PT Kereta Api Indonesia (Persero)
2. Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada bagian Quality Control UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng PT Kereta Api Indonesia (Persero)
3. Beban Kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada bagian Quality Control UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng PT Kereta Api Indonesia (Persero)
4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja, Beban Kerja tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada bagian Quality Control UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng PT Kereta Api Indonesia (Persero).

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Saran untuk bagian Quality Control UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng PT Kereta Api Indonesia (Persero).
  - a. Perusahaan perlu memberikan sanksi tegas kepada karyawan yang melanggar peraturan agar lebih disiplin dan terhindar dari kecelakaan kerja.
  - b. Lingkungan kerja lebih di tingkatkan kualitasnya agar tetap aman dan bersih serta hubungan antar karyawan terjalin dengan baik.
  - c. Perusahaan perlu mengupayakan tingkat intensitas yang optimal.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya.

Untuk penelitian selanjutnya masih ada peluang meneliti tentang kinerja karyawan di UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng, diukur dari variabel selain K3, lingkungan kerja, dan beban kerja. Dan menambah jumlah responden yang diteliti.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, Noni Nur. (2020). *Pengaruh Keselamatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yasa Pulubrayan Medan.*

- Alex, Nitisemito. (2015), Manajemen Sumber Daya Manusia, Pustaka setia, Bandung.
- Antaka, Pebri Fitri. (2018). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dipo Lokomotif dan Kereta Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 6 Yogyakarta*.
- Apriyadi. (2012). *Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 2 Bandung*.
- Arep, Ishak dan Hendri Tanjung. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. Universitas Trisakti: Jakarta.
- Astianto., Anggit dan Suprihhadi., Heru. 2014. Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PDAM Surabaya. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 3, No.7, 2014
- Basri, A. F. M., dan Rivai, V.2005. Performance appraisal. Jakarta: PT Raja. Grafindo Persada.
- Dale N. Glaser, B. Charles Tatum, Delbert M. Nebeker, Richard C. Sorenson and John R. Aiello. (1999). *Workload and Social Support: Effects on Performance and Stress*. Journal Human Resource Volume 12, 1999 – Issue 2 Pages 155-176.
- Gibson, Ivancevich, Donnely. 1993. Organisasi, perilaku, Struktur dan proses, Edisi Kelima, Cetakan Ketujuh Terjemahan Djarkasih, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- International. Labour. Organization. Jakarta. ILO SCORE. Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja.
- Marom, Eggy Aupal. Bambang Swasto Sunuharyo. Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 60 No. 1 Juli 2018. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan*.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Jakarta: PT, Rineka Cipta
- Payaman J. Simanjuntak .2011.Manajemen Evaluasi Kinerja .Edisi 3. Jakarta. Fakutas UI
- Prawirosentono, Suyadi. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia: Kebijakan Kinerja Karyawan. Edisi 1. Cetakan Kedelapan. BPFE. Yogyakarta
- Ridley, John (1983) yang dikutip oleh Bobby Shiantosia (2000, p.6). Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- Riyan Sisiawan Putra (2018). *Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya Dengan Job Stress Sebagai Variabel Intervening*.
- Sari, Devi Nurmelita. (2018). *Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening pada PT Kusuma Nanda Putra*
- Setiawan, Dani Praditya. (2016). *Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Macanan Jaya Cemerlang Klaten Jawa Tengah*
- Standar OHSAS 18001 : 2007
- Suci R. Mar'ih Koesomowidjojo. (2017). Panduan Praktis Menyusun Analisis Beban Kerja (1st ed.). Jakarta: Penebar Suadaya.
- Suma'mur. (1981). *Keselamatan Kerja & Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: Gunung Agung

- Suma'mur. (1989). *Kesehatan Kerja & Higiene Perusahaan*. Jakarta: Gunung Agung
- Suma'mur. (2009). *Keselamatan Kerja & Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Tarwaka, 2008. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Surakarta : HARAPAN PRESS.
- Tasliman Achmad. (1993). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (OTO 201)*. Bahan Ajar. Hlm. 1-2.
- <http://heritage.kereta-api.co.id/?p=2652> (diakses pada tanggal 17 Februari 2021)
- <https://www.universitaspikologi.com/2019/05/pengertian-lingkungan-kerja-jenis-dan-faktornya-menurut-ahli.html?m=1> (diakses pada tanggal 17 Februari 2021)
- <https://www.google.com/amp/s/sistemmanajemenkeselamatankerja.blogspot.com/2015/08/pengertian-dasar-hukum-dan-ruang.html> (diakses pada tanggal 17 Februari 2021)
- <https://www.universitaspikologi.com/2020/01/teori-dan-aspek-aspek-beban-kerja.html?m=1> (diakses pada tanggal 17 Februari 2021)
- HW. Heinrich, Dan Peterson, Nestor Roos, (1980). *Industrial Accident Prevention*, New York: Mc. Grow-Hill Book Company
- Wangi, Vani Kenanga Nan. Elo Bahiroh. Ali Imron. *Jurnal Manajemen Bisnis* Vol.7 No. 1 (2020) Maret, Hal 40-50. *Dampak Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Beban Kerja, dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan*.
- Wirawan, 2015. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia (Teori, Aplikasi, dan Penelitian)*. Jakarta: Salemba Empat.